

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo
Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke:

BCA GALAXY
788 0917 719

a/n : Bethany Nginden



=====

Talkshow FA@Radio BFM 92,9 MHz@ Senin - Pukul 15.00 Wib (Live)

- 08 April 2019 : Team FA TI (Bpk. Weldy Eko Tjahjono)
- 15 April 2019 : Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 22 April 2019 : Team FA TD (Bpk. Johannes Nanuru)

=====

Menara Doa Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 12 April 2019 : Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 19 April 2019 : LIBUR (Jumat Agung)
- 26 April 2019 : Team FA TD (Bpk. Johannes Nanuru)

=====

**Hadirlah Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib**

=====

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

=====

IBADAH FA SENIN 15 APRIL 2019 - DILIBURKAN

Sehubungan Minggu Tenang Pemilu 17 April 2019

=====



Makalah Family Altar
GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Tlp 031 593 6880
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 13

08 April 2019

MASA PENANTIAN

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu: Pengkotbah 11:4

Siapa senantiasa memperhatikan angin tidak akan menabur; dan siapa senantiasa melihat awan tidak akan menuai.



PERHATIAN

Kita banyak mendengar kisah-kisah tragis yang merupakan akibat dari kesombongan. Salah satunya adalah kapal Titanic yang masih menjadi perbincangan hangat meski sudah hampir seratus tahun sejak peristiwa itu terjadi. Thomas Andrews, sang perancang

kapal menyatakan bahwa kapal Titanic buatannya sangat aman, bahkan Tuhan tidak akan mampu menenggelamkannya. Memang, Thomas Andrews terkenal sebagai arsitek yang sangat detail dan perfeksionis. Namun ia lupa bahwa segala kemampuan yang ada padanya berasal dari Tuhan. Ia lupa bahwa Tuhanlah yang membuatnya berhasil merancang kapal semegah itu. Tak perlu menunggu lama, dalam pelayaran perdananya saja kapal itu sudah tenggelam karena menabrak gunung es, dan menewaskan sekitar 1500 orang, termasuk dirinya sendiri. Banyak orang yang kemudian terus menerus menceritakan kisah tragis tenggelamnya Titanic hingga hari ini, sebagai pembelajaran agar manusia tidak menjadi sombong. Termasuk dalam hal menabur, memberi. Ingatlah bahwa ada perkenanan Tuhan yang membuat Anda bisa melakukan segala sesuatu.

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: Mazmur 127:1

Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan Tuhan yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga.

Masa menabur bukanlah masa yang menyenangkan. Karena tidak hanya menabur benih, kita juga harus membajak tanah, menyingkirkan rumput liar, dan setelah menabur pun kita masih harus merawat, menyiraminya. Namun takkan ada masa menuai jika tidak dimulai dengan masa menabur. Jadi kita harus mulai menabur agar bisa menuai kala musimnya tiba nanti. Menabur bisa dimulai dari hal-hal kecil dan sederhana seperti menyapa dan memberi senyuman sekalipun. Karena benih juga berukuran kecil, namun setelah bertumbuh bisa jadi begitu besar. Hal sekecil senyum dan sapaan yang Anda berikan pun bisa memberkati orang lain.

Yang Perlu Diperhatikan Dalam Masa Penantian

1. Kesabaran (Yakobus 5:7)

Selama ini Anda menabur, menyirami, terus berusaha namun belum mendapat hasil. Tetaplah bersabar, karena benih tidak terlihat wujudnya setelah ditabur. Apakah di dalam tanah akarnya bertumbuh, atau mati? Kita juga tidak bisa melihatnya. Setiap benih punya waktu berbeda untuk bisa bertunas. Mungkin orang lain begitu cepat, namun benih yang Anda tabur saat ini masih dalam proses berakar. Tetap setia dan tekun bekerja. Semua tidak akan sia-sia. Sukses berbicara tentang jangka panjang, bukan jangka pendek. diperlukan perjuangan panjang untuk meraih kesuksesan.

2. Tetap Tekun (Ibrani 10:36)

seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, kita hanya bisa mengusahakan tanah, menabur, menyirami, memberi pupuk, dan lain sebagainya. Namun pertumbuhan adalah kuasa Tuhan (1 Korintus 3:6). Dia yang menurunkan hujan, memberi ruang

bagi matahari di langit, dan memberi pertumbuhan bagi benih. Jadi, penting untuk mengiringi usaha Anda dengan doa. *Ora et Labora*. Doakan yang Anda kerjakan, dan kerjakan yang Anda doakan. Teruslah menabur kebaikan, menabur dalam pekerjaan dan usaha Anda, menabur pada jiwa-jiwa baru, dan iringi dengan ketekunan dan kerja keras. Biar Tuhan yang memberikan pertumbuhan. Dia pasti memperhitungkan segala kerja keras kita dalam mencurahkan berkat.

3. Terus Menabur (Penghotbah 11:6)

Ketika sudah mencapai masa menuai, banyak orang memilih bersantai menikmati hasil panennya. Berleha-leha, berfoya-foya, ada juga yang mulai menjadi kikir dan sombong. Ingatlah bahwa musim terus berganti, waktu terus berjalan. Anda harus terus menabur ketika sudah menikmati buah, agar di masa panen berikutnya Anda juga memiliki buah untuk dinikmati. Ilmu, materi, kesuksesan, keberhasilan dalam segala bidang yang menjadi tuaian Anda. Tapi jangan lupa untuk terus menabur lagi. Memberi ilmu, memberi materi, memberi kebaikan. Setelah panen petani malah bekerja lebih keras agar bisa panen lebih banyak, agar tanamannya berbuah lebih lebat lagi. Kita pun hendaknya demikian. Tuaian yang kita peroleh juga berasal dari Tuhan. Tanpa ada campur tanganNya, semua yang kita kerjakan sia-sia (Amsal 10:22).

Kesimpulan :

Jangan menjadi sombong setelah menabur. Karena benih yang kita tabur, berasal dari Tuhan, bukan milik kita. Dan ketika kita bisa menuai, itu semua juga merupakan wujud berkat dari Tuhan karena apa yang kita tabur bisa bertumbuh. Tetaplah menabur dalam setiap saat, termasuk ketika dalam masa menuai. Agar kita terus bisa menuai hasilnya di setiap musim.

PENUTUP

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Kemudian menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.